BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini sudah berkembang pesat. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terukur melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemakai dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri. Sistem informasi merupakan tekhnologi untuk mempermudah dalam mengembangkan pekerjaan seperti halnya dalam laporan keuangan, data penjualan, data pembelian dan data *stock* barang. Kinerja sistem tidak bisa menjamin keberhasilan yang optimal dari hasil yang dicapai oleh setiap pemakai apabila kinerja pemakainya tidak menguasai dalam mengoperasikan sistem. Namun dalam kenyataannya, masih ada permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut yaitu sering terjadinya error pada sistem tersebut. Sistem yang tidak berfungsi dengan baik akan mengakibatkan kinerja yang ada di perusahaan tersebut tidak dapat memperoleh keberhasilan dengan baik.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilakn informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) yang dirancang dengan baik dapat menyelesaikan beberapa masalah dan apabila dirancang dengan tepat SIA tersebut dapat menyediakan beberapa informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan.

Namun dalam kenyataannya, masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi. Pada Karyawan bagian keuangan di perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada. Rasa tidak percaya diri yang dimiliki karyawan ketika berhadapan dengan sistem tersebut sangat mungkin terjadi. Terlebih lagi karyawan tersebut sudah memiliki usia yang tidak muda lagi, karena sebelumnya mereka terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer. Alasan lain mengapa karyawan kurang bisa mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pihak perusahaan adalah kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem tersebut dengan benar. Karyawan yang tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem akuntansi suatu organisasi akan merasa bahwa sistem tersebut rumit atau susah untuk dijalankan.

PT. Central Proteina Prima Tbk memfokuskan bisnis pada produsen dan pengolahan produk udang, produk-produk akuakultur, pakan probiotik, dengan kualitas baik untuk pasar domestik maupun internasional. Kami juga mendukung petani udang dan ikan lokal dalam hal penyediaan kualitas pakan terbaik untuk menghasilkan produksi yang berkualitas. Seiring berjalannya waktu, kami berhasil mengembangkan bisnis kenegara-negara Asia, Australia, Eropa hingga pasar Amerika. Sejumlah produk yang higenis telah dihasilkan dan berbagai sertifikasi dari dalam maupun luar negeri telah diraih oleh PT. Central Proteina Prima Tbk. Ditahun 2014, dengan persetujuan dari mayoritas para pemegang saham, nama “PT. Central Proteinaprima Tbk” diubah menjadi “PT. Central Proteina Prima Tbk” dan dikuatkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014. .(*www.cpp.co.id)*

Perusahaan PT. Central Proteina Prima Tbk ini telah memiliki beberapa cabang baik di luar negeri maupun didalam negeri oleh karena itu untuk memperoleh informasi dari satu cabang perusahaan ke keperusahaan lainnya sering kali menimbulkan permasalahan yaitu administrasi yang tidak jalan dan tidak sesuai dengan sistem operasional prosedur (SOP) perusahaan dapat menyebabkan ketidak sesuaian stock fisik dengan sistem, cetak surat jalan yang tercetak terbit berkali-kali di karenakan tidak tersistem, dan retur tidak dijalankan sesuai sistem operasional prosedur (SOP). Ujar "HRD Supardi effendi".

Penelitian di Indonesia mengenai kinerja sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh Irawati, (2011); Suwira, dkk (2014), Antari, dkk (2015), Santa (2014), Rivaningrum (2014), mengatakan bahwa variabel yang medukung hanya variabel keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, Formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Namun dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Irawati, (2011) mengatakan variabel yang mendukung hanya variabel kemampuan teknik personal (SIA), dan program pelatihan dan pendidikan yang berpengaruh pada kinerja (SIA) dan keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan (SIA) tidak berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Dengan adanya perbedaan dari hasil beberapa penelitian tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian kembali .Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Irawati, (2011) perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya ialah sampel, penelitian dan bidang usaha manufaktur. Objek penelitian ini dilakukan di PT. Central Proteina Prima, Tbk di Bandar Lampung. Berbeda dengan penelitian Irawati (2011) yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero).

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA,Tbk DI KOTA BANDAR LAMPUNG"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?
4. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?
5. Apakah program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Skala Likert.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan arahan dan pedoman dalam penelitian, maka penulis memberikan rumusan tujuan penelitian agar tidak menyimpang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggungjawab di dalam pengembangan SIA.

Tujuannya Untuk Membuktikan adanya pengaruh antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

2. Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Ada dua jenis kemampuan teknik yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem) dan kemampuan umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya).

   Tujuannya untuk membuktikan adanya pengaruh antara kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

3. Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Karenanya dalam setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan.

   Tujuannya untuk membuktikan adanya pengaruh antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

4. Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematik dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan

   Tujuannya untuk membuktikan adanya pengaruh antara formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

5. Program pendidikan dan pelatihan pemakai merupakan usaha formal untuk bertujuan mentransfer pengetahuan sistem informasi (SI) yang disyaratkan meliputi konsep-konsep sistem informasi (SI), kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi (SI).

Tujuannya untuk membuktikan adanya pengaruh antara program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakah pelatihan intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi manajemen, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (SIA).

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebabagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menggunakan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Indomart di kota bandar lampung.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN